

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan siswa di MTsN 3 Pamekasan

Di masa globalisasi ini, perkembangan teknologi bertumbuh amat cepat. Berbagai wujud teknologi yang terdapat dikala ini ialah perkembangan teknologi yang membawa banyak pergantian dalam berbagai pandangan kehidupan orang sebab teknologi membagikan keringanan.

Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari menjadi kebiasaan apalagi telah jadi keinginan dalam kehidupan tiap hari sebagai hiburan atau memperbanyak teman, bahkan sering digunakan sebagai media belajar. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ali Hisyam, S.Sos. selaku guru BK, sebagai berikut.

“Kami menggunakan media sosial dalam kegiatan pembelajaran. Nah seperti saat ini anak-anak boleh membawa gawai. Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran yaitu seperti *whatsapp* untuk mengirim pemberitahuan ataupun link. Adapun media sosial lainnya yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu youtube karena siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada belajar melalui buku pelajaran. Karena biasanya di youtube itu dibuat menarik.”<sup>1</sup>

Hal ini peneliti melakukan observasi terhadap jenis media sosial yang diungkapkan oleh narasumber secara langsung sesuai atau tidak dengan yang adanya dilapangan, dengan observasi tersebut menunjukkan

---

<sup>1</sup> Ali Hisyam, selaku guru BK di MTsN 3 Pamekasan Wawancara Langsung, (25 Oktober 2022).

bahwa apa yang dikatakan narasumber itu sangat sesuai dengan keadaan dilapangan.

Selain itu, ada juga hasil wawancara dengan wali kelas, yaitu Ibu Ira Apriyani tentang jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa dalam pembelajaran, beliau mengatakan bahwa “Dalam kegiatan pembelajaran kami menggunakan media sosial. Salah satunya *whatsapp* dan *youtube* karena media sosial tersebut mudah dijangkau”.<sup>2</sup>

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap jenis-jenis media sosial yang sering digunakan siswa di MTsN 3 Pamekasan ibu Ira mengatakan bahwa “Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan yaitu *whatsapp* dan *youtube* karena media sosial tersebut irit kuota”.<sup>3</sup>

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Farhatun Nikmah salah satu siswa di MTsN 3 Pamekasan terkait jenis-jenis media sosial yang sering digunakan yaitu sebagai berikut "Media sosial yang sering saya gunakan adalah *whatsapp*, *Instagram*, *tiktok*. Namun yang saya sering gunakan dalam sehari-hari yaitu *whatsapp*.”<sup>4</sup>

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Arini Rohmatika salah satu siswa di MTsN 3 Pamekasan terkait jenis-jenis media sosial yang sering digunakan yaitu sebagai berikut “Media sosial yang sering saya gunakan adalah *whatsapp*, *Instagram*, *tiktok*. Namun yang saya sering gunakan

---

<sup>2</sup> Ira Apriyani, selaku wali kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (26 Oktober 2022).

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Farhatun Nikmah, selaku siswa kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (31 Oktober 2022)

dalam kegiatan pembelajaran yaitu *youtube*, dan untuk berkomunikasi dengan keluarga atau teman yaitu *whatsapp*".<sup>5</sup>

Siswa lainnya di MTsN 3 Pamekasan yang bernama Putri Laylatus Safitri juga berpendapat terkait dengan jenis-jenis media sosial yang sering digunakan yaitu "media sosial yang sering saya gunakan adalah *whatsapp* sebagai mana teman-teman saya gunakan sebagai media berdiskusi, baik dalam pelajaran maupun yang lainnya. Ada juga media sosial lainnya seperti *instagram*, *tiktok* dan *youtube*".<sup>6</sup>

Selain itu peneliti mengobservasi jenis-jenis media sosial yang sering digunakan siswa melalui akun media sosial yang mereka miliki, dan memang hal tersebut sesuai dengan apa yang mereka katakan. Bahwa mereka banyak menggunakan aplikasi *whatsapp*, serta mereka menggunakan *instagram* sebagai selingan dari *whatsapp*, serta menggunakan *tiktok* sebagai hiburan, serta menggunakan *youtube* sebagai penunjang dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan salah satu guru BK di MtsN 3 Pamekasan yaitu yang Bernama Bapak Ali Hisyam, terkait dengan jenis-jenis media sosial yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran:

"Dalam pembelajaran siswa boleh menggunakan media web browser. Karena disekolah ini siswa boleh membawa gawai dengan izin bk. Karena sekarang jamannya sudah digital jadi semua guru dianjurkan menggunakan digital semua. Jenis media sosial yang tepat dan sesuai untuk digunakan siswa dalam pembelajaran yaitu *whatsapp* karena dapat memberikan guru kebebasan dalam

---

<sup>5</sup> Arini Rohmatika, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).

<sup>6</sup> Putri Laylatus Syarifah, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).

<sup>7</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 02 November 2022.

menyebarkan informasi pembelajaran kepada siswa dan mengadakan diskusi grup di whatsapp bersama siswa.”<sup>8</sup>

Hal serupa disampaikan oleh wali kelas ibu Ira Apriani terkait dengan jenis-jenis media sosial yang tepat untuk digunakan siswa dalam pembelajaran:

“Siswa di izinkan menggunakan media *web browser* dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan menggunakan media *web* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan siswa tidak kudet. Jenis media sosial yang tepat untuk digunakan siswa dalam pembelajaran yaitu *whatsapp* dan *youtube*. Biasanya menggunakan *whatsapp* untuk memberikan pemberitahuan tentang tugas-tugas disekolah. Dan *whatsapp* juga merupakan media sosial yang efisien, murah, dan mudah diakses jadi banyak siswa yang memiliki *whatsapp*.”<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami siswi yang Bernama Arini Rohmatika tentang media sosial yang sering digunakan siswa/ siswi di MTsN 3 Pamekasan ialah “Saya sering menggunakan media sosial seperti *whatsapp* untuk berkomunikasi dan menambah teman. Bahkan saya menggunakan media sosial dalam belajar seperti nonton video tentang pembelajan di *youtube*, atau untuk menanyakan tugas kepada teman”.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan alasan bahwa media sosial yang ia gunakan menguntungkan bagi mereka sendiri yang menyatakan bahwa “Media sosial itu sangat menguntungkan karena dengan media sosial saya bisa menambah teman, dan mudah berbagi tentang pembelajaran sesama teman”.

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat siswa yang Bernama Farhatun Nikmah yang menyatakan bahwa:

---

<sup>8</sup> Ali Hisyam, Selaku guru Bk di MTsN 3 Pamekasan Wawancara langsung, (25 Oktober 2022).

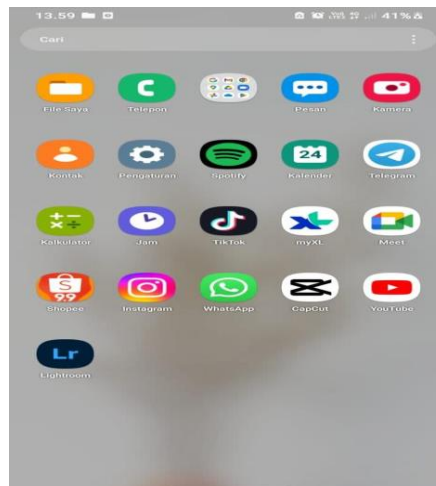
<sup>9</sup> Ira Apriyani, selaku wali kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (26 Oktober 2022).

<sup>10</sup> Arini Rohmatika, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).

“Saya sering menggunakan whatsapp karena whatsapp merupakan media sosial yang hemat kuota dan mudah dijangkau. Dan media sosial ini saya gunakan sebagai media penyampaian pesan terhadap teman, keluarga ataulainnya. Dan juga saya menggunakan *yotube* untuk menonton video yang berkaitan dengan pembelajaran.”<sup>11</sup>

Alasan mengapa ia suka bermain media sosial tersebut karena media sosial menguntungkan untuk dirinya yang menyatakan bahwa, “Iya sangat menguntungkan karena dengan media sosial saya bisa berkomunikasi dengan teman yang jauh, bisa berbagi tentang pembelajaran, dan mudah mencari informasi”.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTsN 3 Pamekasan dapat di klasifikasikan menjadi beberapa bagian. Media sosial yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi yaitu *whatsapp*, *Instagram*, dan *tiktok*. Sedangkan media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu *youtube*.



4.1 Screenshot Layar Gawai Siswa

---

<sup>11</sup> Farhatun Nikmmah, selaku siswa kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (31 Oktober 2022)

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen berupa *screenshot* layar gawai milik siswa. Yang mana mereka banyak menggunakan aplikasi *whatsapp*, *instagram*, *tiktok*, dan *youtube*. Mereka menggunakan setiap hari bahkan setiap saat dengan berbagai kebutuhan masing-masing.<sup>12</sup>

Temuan penelitian terkait jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu:

- a) *Whatsapp*
- b) *Youtube*
- c) *Instagram*
- d) *Tiktok*

## **2. Dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan**

Dalam dunia yang serba era digital saat ini, teknologi sangat berkembang pesat, dan tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan internet semakin banyak diminati dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam kehidupan sosial, bisnis, dan Pendidikan. Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki *handphone*. Dengan munculnya internet, ketersediaan *handphone* semakin pesat dengan adanya media sosial.

Pengaruh ini juga dirasakan oleh siswa MTsN 3 Pamekasan seperti yang diungkapkan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu bapak Ali Hisyam, sebagai berikut:

“Dengan menggunakan bantuan media sosial dapat memengaruhi minat belajar siswa, karena di media sosial itu banyak yang kreatif

---

<sup>12</sup> Analisis Dokumen, Berupa Screenshot layar gawai siswa, 2 November 2022.

jadi siswa tertarik ketika belajar. Meskipun menggunakan media sosial itu ada dampak negatifnya seperti siswa kadang banyak yang main-main.”<sup>13</sup>

Beliau juga mengatakan bahwa belajar dengan bantuan media sosial merupakan solusi yang tepat di era digital seperti saat ini yaitu “salah satu cara yang tepat di era digital seperti saat ini yaitu belajar dengan menggunakan bantuan media sosial”.<sup>14</sup>

Pendapat yang sama peneliti juga mewawancarai wali kelas di MTsN 3 Pamekasan yaitu ibu Ira Apriyani terkait dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa yaitu:

“Media sosial sangat memengaruhi minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media sosial siswa lebih semangat dalam belajar karena belajar menggunakan media sosial dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi. Namun juga banyak siswa yang menggunakan media sosial sebagai bermain saja sehingga waktu belajarnya berkurang”.<sup>15</sup>

Seiring dengan pesatnya perkembangan IPTEK, belajar dengan bantuan media sosial merupakan solusi yang tepat di era digital seperti saat ini yang menyatakan bahwa “Pada perkembangan IPTEK saat ini belajar dengan menggunakan media sosial merupakan solusi yang tepat karena guru bisa memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik”.

Hasil wawancara dengan siswa yang Bernama Farhatun Nikmah terkait dengan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu:

“Dampaknya ada yang negative dan positif. Dampak positifnya yaitu dengan media sosial saya bisa menambah teman, dan mudah mencari informasi tentang pembelajaran. Dampak negatifnya saya

---

<sup>13</sup> Ali Hisyam, Selaku guru Bk di MTsN 3 Pamekasan Wawancara langsung, (25 Oktober 2022).

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ira Apriyani, selaku wali kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (26 Oktober 2022).

kecanduan bermain media sosial sehingga saya menghabiskan waktu saya untuk bermain media sosial sehingga seringkali mengabaikan pekerjaan yang lain”.<sup>16</sup>

Ia juga menambahkan bahwa media sosial yang ia gunakan sangat berpengaruh terhadap minat belajarnya bahwa “minat belajar saya menurun karena sering main media sosial. Karena kalau sudah bermain media sosial saya suka malas yang ingin belajar”.<sup>17</sup>

Pendapat tersebut selaras dengan pendapat siswa lainnya yang bernama Arini Rohmatika terkait dengan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan, yaitu:

“Dampaknya ada yang negative dan positif. Dampak positifnya yaitu saya bisa belajar dengan menggunakan media sosial dengan mudah dan praktis. Dampak negatifnya saya menggunakan media sosial sebagai bermain dan sampai lupa waktu. Minat belajar saya menurun karena terlalu sering bermain media sosial, karena saya sering menggunakan media sosial sebagai bermain bukan untuk belajar”.<sup>18</sup>

Ia juga menambahkan bahwa media sosial yang ia gunakan berpengaruh terhadap minat belajarnya bahwa “minat belajar saya menurun karena terlalu sering bermain media sosial, karena saya sering menggunakan media sosial sebagai bermain bukan untuk belajar”.

Pendapat lainnya disampaikan oleh siswi yang bernama Putri Laylatus Safitri terkait dengan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu. “Dampaknya ada yang negatif dan positif. Dampak positifnya yaitu saya bisa belajar dengan

---

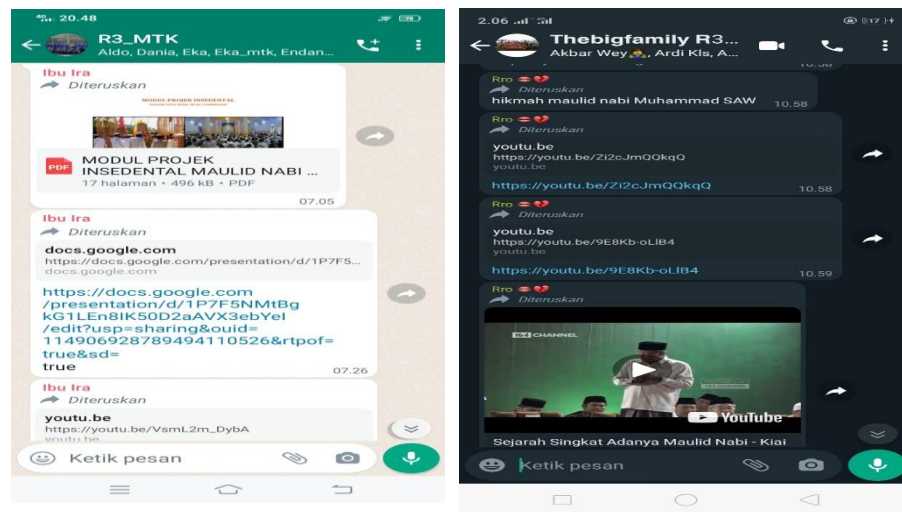
<sup>16</sup> Farhatun Nikmah, selaku siswa kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (31 Oktober 2022)

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Arini Rohmatika, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).



menggunakan media sosial. Dampak negatifnya saya menggunakan media sosial sebagai bermain dan sampai lupa waktu”.<sup>19</sup>



4.2 Screenshot layar gawai siswa.

Selain melakukan wawancara peneliti juga menganalisis dokumentasi berupa hasil screenshot layar gawai siswa dimana mereka menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran seperti guru mengirimkan file tentang pembelajaran atau mengirimkan link video di *youtube* tentang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dampak positif dari media sosial yaitu siswa bisa belajar menggunakan media sosial.<sup>20</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di kelas, ada siswa yang bersemangat dalam belajar karena menggunakan media sosial seperti menonton video di *youtube*. Karena di *youtube* banyak video yang menarik, sehingga siswa semangat untuk belajar. Dan ada siswa yang hanya main-main karena diperbolehkan untuk membuka media sosial

<sup>19</sup> Putri Laylatus Syarifah, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).

<sup>20</sup> Analisis Dokumen, Berupa Screenshot layar gawai siswa, 3 November 2022.

youtube tetapi siswa tersebut malah nonton yang tidak ada sangkutannya dengan belajar.<sup>21</sup>



4.3 Screenshot layar gawai peneliti

Seperti gambar diatas berupa siswa yang sedang melakukan siaran langsung di salah satu media sosial mereka pada saat disekolah menunjukkan bahwa siswa minat belajarnya berkurang karena disaat ada jam kosong disekolah siswa lebih memilih untuk bermain media sosial dari pada belajar. Hal tersebut merupakan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 pamekasan yaitu ada dampak positif dan ada juga dampak negatif.

Dampak positif:

---

<sup>21</sup> Observasi, Masuk Ke dalam kelas pada saat pembelajaran, 31 Oktober 2022.

- a. Memperluas pergaulan atau menambah teman, dengan menggunakan media sosial siswa dapat menambah teman dari berbagai kota, meskipun jauh namun akan terasa dekat jika menggunakan media sosial.
- b. Mudah mencari informasi, dengan menggunakan media sosial dapat mencari informasi apa saja di internet dengan mudah.
- c. Dapat mempelajari sesuatu dengan menonton video, dengan menggunakan media sosial kita mudah dalam belajar seperti dengan menonton video tutorial di *youtube*.
- d. Menghilangkan kelelahan dalam belajar, dengan menggunakan media sosial kita bisa belajar yang tidak membosankan.
- e. Sebagai hiburan, media sosial juga sebagai sarana hiburan atau refreasing.

Adapun dampak negatifnya sebagai berikut:

- a. Kecanduan media sosial, orang yang kecanduan media sosial sering lupa waktu sehingga sering mengabaikan pekerjaan yang lain.
- b. Mengganggu konsentrasi belajar
- c. Lupa waktu

### **3. Faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan**

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan dalam belajar. Minat belajar merupakan faktor pendorong atas keberhasilan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran . belajar dengan minat membuat siswa dapat lebih baik, karena dengan minat hati akan memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Jadi minat belajar merupakan salah satu bagian

yang penting dan harus ada pada peserta didik karena minat belajar adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru BK yang bernama Bapak Ali Hisyam terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa menurun yaitu, “Kendala yang dialami siswa yang minat belajarnya terganggu itu pembelajaran yang tidak menarik dan juga siswa lebih sering bermain media sosial sehingga sering malas untuk belajar”.<sup>22</sup>

Adapun cara mengatasi mengatasi siswa yang minat belajarnya terganggu menurut bapak Ali Hisyam selaku guru BK di MTsN 3 Pamekasan yaitu “Cara mengatasi siswa yang minat belajarnya terganggu karena media sosial yaitu dengan memberi pengertian ke siswa bahwa media sosial ada dampak negatif dan positifnya”.<sup>23</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh ibu Ira Apriani selaku wali kelas di MTsN 3 Pamekasan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa yaitu, “Kendala yang dialami siswa yang minat belajarnya terganggu karena media sosial yaitu banyak siswa yang cenderung menggunakan media sosial sebagai bermain bukan untuk belajar”.<sup>24</sup>

Adapun cara mengatasi siswa yang minat belajarnya terganggu menurut ibu Ira Apriani yaitu “Nah cara mengatasi siswa yang minat belajarnya terganggu karena media sosial yaitu dengan memberikan pengertian tentang hal-hal negatif tentang media sosial supaya siswa tidak

---

<sup>22</sup> Ali Hisyam, selaku guru BK di MTsN 3 Pamekasan Wawancara Langsung, (25 Oktober 2022).

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Ira Apriyani, selaku wali kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (26 Oktober 2022).

kecanduan media sosial. Dan mencari materi yang menarik di media sosial terkait dengan pembelajaran”.<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa menurun yaitu materi yang diberikan oleh guru kurang menarik dan siswa cenderung menggunakan media sosial sebagai bermain bukan untuk belajar. Sehingga cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mencari materi pembelajaran yang menarik di media sosial.

Hasil wawancara dengan siswa yang Bernama Farhatun Nikmah kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa menurun yaitu, “Jika saya sudah bermain gawai, saya jadi malas untuk belajar dan materi yang diberikan oleh guru kurang menarik itu membuat minat belajar saya menurun”.<sup>26</sup>

Ia juga berpendapat bahwa cara mengatasi minat belajar siswa yang menurut yaitu “Karena pada era digital saat ini saya tidak bisa lepas dari media sosial jadi saya belajar menggunakan media sosial dengan mencari video menarik di *youtube* terkait pembelajaran supaya bisa semangat dalam belajar”.

Hal serupa sama dengan pendapat siswa yang Bernama Arini Rohmatika kelas R 2 B. Arab di MTsN 3 Pamekasan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa yang menurun bahwa:

“Saya suka lupa waktu ketika sudah bermain gawai, dan *scroll tiktok*. Jadi saya sering tidak punya waktu belajar karena sering

---

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Farhatun Nikmah, selaku siswa kelas R3 Matematika di MTsN 3 Pamekasan, (31 Oktober 2022)

bermain gawai. Cara mengatasi agar minat belajar saya tidak menurun yaitu dengan cara mencari pembelajaran yang menarik di internet atau media sosial seperti di *youtube*”<sup>27</sup>

Menurut siswa yang Bernama Putri Laylatus Safitri terkait dengan dengan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa yaitu “Faktor yang membuat minat belajar saya menurun karena saya sering bermain media sosial sehingga saya malas untuk belajar, seperti jika ada waktu luang saya lebih memilih bermain media sosial daripada belajar”.<sup>28</sup>

Ia juga berpendapat bahwa cara mengatasinya yaitu “Cara mengatasi agar minat belajar saya tidak menurun yaitu dengan cara mencari referensi pembelajaran yang menarik di media sosial”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Siswa yang kecanduan media sosial menjadi malas untuk belajar. Ketika mereka mempunyai waktu luang untuk belajar mereka lebih memilih bermain media sosial daripada belajar. Karena mereka asik bermain media sosial. Dan banyak siswa yang tidak bisa lepas dari gawai. Maka dari itu cara mengatasi yaitu dengan memberikan materi yang menarik melalui media sosial.



---

<sup>27</sup> Arini Rohmatika, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).

<sup>28</sup> Putri Laylatus Syarifah, selaku siswa kelas R2 Bahasa Arab di MTsN 3 Pamekasan (31 Oktober 2022).



*4.4 siswa sedang bermain media sosial*

Seperti gambar diatas pada saat jam kosong atau sedang istirahat siswa lebih memilih bermain gawai daripada belajar.

Temuan peneliti terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu :

- a) Kesukaan atau minat peserta didik terhadap media belajar
- b) Kesempatan yang diberikan kepada siswa
- c) Motivasi

## **B. Pembahasan**

### **1. Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTsN 3 Pamekasan**

Media sosial merupakan media bebas. Media sosial sangatlah penting pada era globalisasi seperti saat ini yang dimana semuanya serba menggunakan teknologi, dan semua orang atau masyarakat dituntut untuk menggunakan media sosial.

Media sosial merupakan sebagai media komunikasi antara individu dengan individu yang lainnya, juga sebagai media yang efektif untuk mengakses informasi. Media sosial ini banyak digunakan oleh masyarakat disemua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Mereka menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhannya. Ada yang menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, ada yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran, dan ada juga yang menggunakan media sosial sebagai pekerjaan, semuanya tergantung dengan kebutuhan masing-masing.

Hampir semua masyarakat tidak tahu bahwa media sosial diklasifikasin menjadi beberapa macam. Macam-macam media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat<sup>29</sup>:

a) *WhatsApp*

*WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan pada *smartphone* untuk mengirim pesan menggunakan internet. Berdasarkan data yang dihimpun dari *We Are Social*, menurut catatan, 83% masyarakat Indonesia pernah menggunakan media sosial whatsapp.

b) *Instagram*

*Instagram* merupakan aplikasi untuk berbagi foto dan video. Menurut data yang dihimpun *We Are Social*, 80% masyarakat Indonesia pernah menggunakan media sosial *instagram*. Artinya ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, dan 120 juta diantaranya sudah menggunakan Instagram.

---

<sup>29</sup> Novita Risnawati, "Peran Media Sosial Dimasa Ppandemi Untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat", Jurnal Simki Economic, Vol. 4 Issue 1 (2021), 38.



c) *Youtube*

*Youtube* merupakan media berbagi video yang diunggah, merupakan salah satu platform penyedia layanan video dan media streaming online. Menurut data yang dihimpun dari *We Are Social*, menurut catatan, 88% masyarakat Indonesia pernah menggunakan media sosial *youtube*. Artinya, Indonesia memiliki 150 juta pengguna media sosial, dimana sekitar 132 juta orang diantaranya sudah menggunakan *youtube*.

d) *Tiktok*

*Tiktok* pertama diluncurkan pada tahun 2016 dan dikembangkan oleh ByteDance adalah salah satu perusahaan di negeri tirai bambu China. Dan masih banyak lagi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian. Media sosial banyak digunakan oleh siswa sebagai media komunikasi antara individu dengan individu lainnya, media sosial juga dijadikan sebagai media pembelajaran dan juga dijadikan sebagai media hiburan.

Dalam penelitian ini terkait dengan jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu ada 4:

- 1) *Whatsapp*, media sosial yang paling banyak digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana komunikasi sehingga media sosial ini digunakan sebagai sarana pembelajaran.
- 2) *Youtube*, merupakan media sosial yang menyajikan konten video yang menarik sehingga dijadikan penunjang dalam pembelajaran.

- 3) *Instagram*, media sosial yang digunakan oleh siswa sebagai berbagi foto.
- 4) *Tiktok*, media sosial yang menyajikan konten video yang menghibur.

## **2. Dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pakasan**

Pada zaman sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimanapun mereka berada dan dengan siapapun, maka tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar pula dalam kehidupan seseorang.

Dampak positif media sosial:<sup>30</sup>

- a. Sumber informasi
- b. Media komunikasi dengan jangkauan luas
- c. Memperluas pergaulan
- d. Bertukar informasi ataupun data
- e. Ajang promosi dengan jangkauan yang lebih luas, mudah, murah namun tefokus.
- f. Hiburan
- g. Membangun opini atau mengemukakan pendapat secara luas
- h. Mempelajari sesuatu dengan menonton video.
- i. Kesempatan menjadi orang yang berbeda

---

<sup>30</sup> Danang Sanggabuaana, Susi Andriani, “dampak media sosial terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) sentra induksi keramik plered, kabupaten purwokerta” jurnal komunikasi, Vol.2 No. 2 (2017), 178.

- j. Membangun rasa percaya diri seseorang dalam bersosialisasi.

Selain dampak positif ada juga dampak negatif media sosial

- a. Terjadi kesenjangan informasi
- b. Kecanduan media sosial
- c. Berkurangnya intensitas dalam berinteraksi langsung dengan sesama
- d. Menimbulkan kecemburuan sosial
- e. Menciptakan identitas baru yang sama sekali tidak sesuai dengan identitas diri
- f. Pencurian identitas
- g. Pencurian atau penyalahgunaan data seperti foto dan dokumen
- h. Menciptakan konten yang berisi hoax dan menyebarkannya
- i. Konsumtif
- j. Mempermudah penyebaran virus

Hal ini merupakan dampak penggunaan media sosial, dari penjelasan tersebut jika dikaitkan dengan teori yang peneliti peroleh maka peneliti menyimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian terkait dengan dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan menghasilkan dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positifnya sebagai berikut:

- a) Memperluas pergaulan atau menambah teman
- b) Mudah mencari informasi
- c) Dapat mempelajari sesuatu dengan menonton video
- d) Menghilangkan kelelahan dalam belajar

e) Sebagai hiburan

Adapun dampak negatifnya sebagai berikut:

a) Kecanduan media sosial

b) Mengganggu konsentrasi belajar

c) Lupa waktu

Namun hal yang paling penting dalam penggunaan media sosial itu tergantung diri kita bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik, sehingga lebih banyak dampak positifnya dari pada dampak negatifnya. Maka dari itu perlunya kita untuk mengontrol dalam penggunaan media sosial tersebut.

### **3. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3**

#### **Pamekasan**

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan dalam belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong atas keberhasilan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dimana minat tersebut muncul dengan sendirinya dari dalam diri peserta didik yang berfungsi untuk mendorong ketekunan belajar para peserta didik.

Peserta didik yang memiliki minat belajar akan memperhatikan dan berusaha memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap pemahaman, perubahan tingkah laku serta hasil belajar peserta didik.

Menurut Singers, faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat belajar adalah:<sup>31</sup>

- a. Pelajaran akan menarik peserta didik jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Sikap yang diperlihatkan guru terhadap dalam usaha meningkatkan peserta didik, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh peserta didik tentunya mengurangi minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Terkait dengan penjelasan diatas jika dikaitkan dengan teori yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian karena teori yang didapat oleh peneliti terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTsN 3 Pamekasan menghasilkan beberapa faktor yaitu :

- a) Kesukaan atau minat peserta didik terhadap media belajar

Minat belajar siswa akan bertambah apabila media belajarnya dikaitkan dengan yang mereka sukai.

- b) Kesempatan yang diberikan kepada siswa

---

<sup>31</sup> Almustari A, "Pengaruh Media Pembelajaran Whatsapp Terhadap Minat Belajar Peserta Didik", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No.1 (Maret 2022), 37.

Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar dapat memengaruhi minat belajar siswa.

c) Motivasi

Motivasi merupakan bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.

Namun hal yang paling penting cara mengatasi siswa yang minat belajarnya terganggu yaitu memberikan pelajaran yang menarik untuk siswa dan sesuai dengan kebutuhan mereka.